

## DAMPAK ENTREPRENEURIAL EDUCATION TERHADAP ENTREPRENEURIAL PREPARATION MAHASISWA DI JABODETABEK: PERAN MEDIASI ENTREPRENEURIAL MINDSET DAN ENTREPRENEURIAL KNOWLEDGE

Silvio Keandre Irawan<sup>1)</sup>, Moses Lorensius Parlinggoman Hutabarat<sup>2,\*)</sup>

<sup>1)</sup>*Universitas Pelita Harapan, Jakarta*

<sup>2)</sup> *Universitas Pelita Harapan, Jakarta*

e-mail: moses.hutabarat@uph.edu

### ABSTRACT

Penelitian ini menyoroti tantangan global dalam mempersiapkan wirausahawan baru, yang ditanggapi oleh pemerintah melalui Entrepreneurial Education. Meskipun terdapat banyak studi tentang kewirausahaan, masih kurang bukti empiris yang meneliti bagaimana Entrepreneurial Education dapat mempersiapkan siswa menjadi wirausahawan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis beberapa variabel yang diprediksi dapat mendorong Entrepreneurial Preparation mahasiswa, yaitu Entrepreneurial Education, Entrepreneurial Knowledge, dan Entrepreneurial Mindset. Pendekatan metodologi yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan model survei untuk memahami bagaimana Entrepreneurial Education, Entrepreneurial Knowledge, dan Entrepreneurial Mindset mempengaruhi Entrepreneurial Preparation mahasiswa. Responden penelitian ini adalah mahasiswa yang menjalani program studi manajemen dan kewirausahaan di Jabodetabek, Indonesia, yang dianalisis menggunakan Structural Equation Modelling Partial Least Squares (SEM-PLS). Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Entrepreneurial Education berperan penting dalam menentukan Entrepreneurial Knowledge, dan Entrepreneurial Mindset yang mengarah pada Entrepreneurial Preparation mahasiswa. Selain itu, Entrepreneurial Education terbukti memiliki pengaruh positif terhadap Entrepreneurial Mindset, Entrepreneurial Preparation, dan berhasil memediasi pengaruh Entrepreneurial Education terhadap Entrepreneurial Preparation. Temuan lain menunjukkan bahwa Entrepreneurial Mindset berpengaruh positif terhadap Entrepreneurial Preparation mahasiswa.

**Keywords:** Entrepreneurial Education, Entrepreneurial Knowledge, Entrepreneurial Mindset, Entrepreneurial Preparation

### INTRODUCTION

Pemerintah Indonesia secara agresif mempromosikan kewirausahaan dengan harapan dapat meningkatkan lapangan kerja dan memperluas ekonomi (Kementerian Koperasi dan UKM, 2021). Entrepreneurial education dianggap sebagai salah satu kunci untuk mencapai tujuan tersebut. Diharapkan bahwa mahasiswa akan memperoleh pengetahuan, kemampuan, dan sikap yang diperlukan untuk menjadi pemilik bisnis yang sukses melalui Entrepreneurial education. (Hisrich, Peters, & Shepherd, 2022).

Entrepreneurial education dipandang sebagai instrumen penting yang tidak hanya mempersiapkan individu untuk menjadi pengusaha, tetapi juga membangun kemampuan inovasi yang krusial bagi daya saing ekonomi nasional (Fayolle & Gailly, 2015; Gorman 2017). Di Jabodetabek, Entrepreneurial education telah diperkenalkan di banyak universitas untuk membantu mahasiswa mempersiapkan diri dalam menghadapi tantangan ekonomi yang dinamis dan memanfaatkan peluang bisnis (Hadi, 2021). Pendidikan ini diharapkan dapat memberikan keterampilan, pengetahuan, dan mentalitas yang diperlukan bagi mahasiswa untuk memulai bisnis mereka sendiri (Saptono et al., 2020). Namun, efektivitas Entrepreneurial education terhadap kesiapan mahasiswa untuk berwirausaha masih perlu dikaji lebih dalam.

Dalam konteks Entrepreneurial education, Entrepreneurial mindset dan Entrepreneurial knowledge memainkan peran penting sebagai faktor mediasi untuk Entrepreneurial Preparation. Entrepreneurial Mindset berkaitan dengan sikap proaktif, orientasi terhadap peluang, dan ketahanan menghadapi ketidakpastian, sedangkan Entrepreneurial education berhubungan dengan pemahaman teknis dan teori bisnis yang mendasari praktik kewirausahaan (Krueger, 2017; Zollo et al., 2022). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Entrepreneurial education secara tidak langsung meningkatkan kesiapan wirausaha melalui penguatan mindset dan pengetahuan tersebut (Saptono et al., 2020; Nabi et al., 2017). Dengan demikian, pengembangan mindset dan pengetahuan yang mendalam melalui Entrepreneurial education dianggap sebagai elemen penting dalam Entrepreneurial preparation mahasiswa. Di Jabodetabek, mahasiswa yang mengikuti program Entrepreneurial education diharapkan tidak hanya memperoleh keterampilan teknis, tetapi juga kesiapan mental dan wawasan bisnis yang lebih luas untuk menghadapi tantangan kewirausahaan di masa depan (Saptono et al., 2020; Fayolle & Gailly, 2015). Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana Entrepreneurial education memengaruhi Entrepreneurial preparation mahasiswa Jabodetabek serta mengeksplorasi peran medias Entrepreneurial mindset dan Entrepreneurial knowledge dalam hubungan tersebut (Saptono et al., 2020; Krueger, 2017). Meskipun pemerintah telah berupaya meningkatkan jumlah wirausahawan, tingkat pengangguran di Indonesia masih menjadi perhatian serius. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), sebagian besar penduduk Indonesia, terutama generasi muda, hidup dalam kemiskinan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara jumlah lulusan perguruan tinggi dengan jumlah lowongan pekerjaan. Oleh karena itu, mendorong minat dan kemampuan mahasiswa untuk menjadi wirausaha menjadi semakin relevan (BPS, 2023).

Angka pengangguran di Indonesia memiliki persentase yang tinggi. Angka kemiskinan di Indonesia sangat signifikan, terutama bagi kaum muda. Kondisi ini diperparah oleh fakta bahwa Indonesia memiliki tingkat pengangguran tertinggi di antara negara-negara ASEAN, seperti yang dilaporkan oleh CNBC Indonesia (2024). Pengangguran di Indonesia merupakan isu yang kompleks, dengan tingkat pengangguran yang dilaporkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) mencapai 5,45% pada Februari 2023, yang setara dengan sekitar 7,5 juta orang dan menurun sebesar 0,62% menjadi 4,82% pada Februari 2024. Meskipun ada klaim penurunan angka pengangguran, tantangan tetap ada, terutama dalam hal pertumbuhan ekonomi yang tidak merata dan ketidakcocokan keterampilan tenaga kerja dengan kebutuhan pasar (BPS, 2024). Tingginya angka ini mengindikasikan bahwa masih terdapat kesenjangan dalam kemampuan pasar kerja Indonesia untuk menyerap tenaga kerja yang ada secara optimal. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap tingginya angka pengangguran ini termasuk rendahnya kualitas keterampilan tenaga kerja, ketidakcocokan antara keterampilan yang dimiliki dan kebutuhan pasar kerja, serta ketidakpastian ekonomi global yang turut mempengaruhi tingkat kesempatan kerja di sektor-sektor formal.

Isu lain yang perlu diperhatikan juga adalah jumlah pengusaha dalam Indonesia. Data terbaru menunjukkan bahwa rasio wirausaha masih relatif rendah. Pada tahun 2024, rasio wirausaha diperkirakan mencapai 3,95%, meningkat dari 3,47% pada tahun sebelumnya (Kemenkop UKM, 2023). Meskipun ada pertumbuhan, angka ini masih tertinggal dibandingkan negara-negara maju yang memiliki rasio wirausaha antara 12-14% (World Bank, 2022). Pemerintah berupaya meningkatkan jumlah wirausaha dengan berbagai program seperti akses pembiayaan alternatif melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan modal ventura, serta menciptakan satu juta wirausaha baru hingga 2024 (Kemenkop UKM, 2023; GEM, 2020).

Di Jabodetabek, terdapat upaya yang signifikan dari pemerintah dan institusi pendidikan untuk meningkatkan keterampilan kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Misalnya, kegiatan seperti Indonesia Student Entrepreneur Camp (ISEC) 2023 bertujuan untuk memperkuat pengetahuan dan kemampuan mahasiswa dalam bidang kewirausahaan. Meskipun ada program-program yang mendukung, banyak mahasiswa masih merasa kurang siap untuk memulai usaha. Penelitian menunjukkan bahwa minat dan kesiapan berwirausaha di kalangan mahasiswa masih rendah, sering kali disebabkan oleh kurangnya keterampilan praktis dan pengalaman langsung dalam bisnis. Selain itu, banyak mahasiswa yang merasa bahwa memulai usaha memerlukan modal besar dan memiliki risiko tinggi, sehingga mereka enggan untuk terjun ke dunia kewirausahaan (Tiona dan Tari, 2024).

Kondisi ini menjadi relevan dalam konteks Entrepreneurial education bagi mahasiswa di Jabodetabek, yang bertujuan untuk meningkatkan kesiapan mereka dalam memulai bisnis. Entrepreneurial education berperan penting dalam membentuk Entrepreneurial mindset dan Entrepreneurial knowledge yang kuat, yang pada gilirannya dapat membantu meningkatkan rasio wirausaha di kalangan generasi muda. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Entrepreneurial education mempersiapkan siswa Jabodetabek untuk menjadi wirausahawan dan bagaimana pengetahuan dan mentalitas kewirausahaan memediasi hubungan ini (Saptono et al., 2020; Krueger, 2017).

## LITERATURE REVIEW

### **Entrepreneurial Preparation**

Entrepreneurial Preparation merujuk pada kesiapan individu untuk memulai dan mengelola bisnis sendiri yang mencakup berbagai aspek, seperti kemampuan dalam merencanakan bisnis, kesiapan menghadapi risiko, dan kepercayaan diri untuk menjalankan usaha (Hattab, 2015). Saptono et al. (2020) menyatakan bahwa Entrepreneurial Preparation berperan signifikan dalam meminimalkan kemungkinan kegagalan bisnis pada tahap awal operasional.

Di Indonesia, studi oleh Hidayat et al. (2019) menunjukkan bahwa mahasiswa yang melakukan persiapan kewirausahaan yang komprehensif memiliki tingkat keyakinan yang lebih tinggi dalam memulai usaha. Persiapan ini meliputi pemahaman tentang rantai nilai, strategi pemasaran, dan perencanaan operasional yang semuanya esensial untuk menjalankan bisnis dengan efektif. Sebagai hasilnya, persiapan yang baik meningkatkan kepercayaan diri dan mengurangi ketergantungan pada trial-and-error dalam proses bisnis. Selain itu, penelitian ini menggarisbawahi bahwa persiapan kewirausahaan juga mencakup pelatihan dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan yang berbasis data, yang terbukti penting dalam menciptakan keberhasilan bisnis jangka panjang (McGrath & MacMillan, 2019).

### **Entrepreneurial Education**

Entrepreneurial Education adalah proses pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap kewirausahaan pada individu (Rae dan Wang 2015). Menurut Jones & Iredale (2015), pendidikan ini tidak hanya mengajarkan keterampilan bisnis teknis, tetapi juga membangun pemahaman tentang dinamika pasar, risiko, dan peluang yang terlibat dalam kewirausahaan. Entrepreneurial education telah terbukti meningkatkan kecenderungan mahasiswa untuk mengadopsi Entrepreneurial mindset yang lebih inovatif, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian dari Nabi et al. (2017), di mana mahasiswa yang mengikuti pendidikan ini menunjukkan keterampilan analitis yang lebih tinggi dalam mengidentifikasi peluang bisnis.

Di Indonesia, Entrepreneurial education telah menjadi fokus bagi berbagai institusi pendidikan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja. Sirelkhatim dan Gangi (2015) menyoroti bahwa pelatihan kewirausahaan dapat mengatasi hambatan psikologis dan sosial yang sering kali menghambat minat wirausaha di kalangan mahasiswa. Secara keseluruhan, Entrepreneurial education tidak hanya mengembangkan keterampilan teknis dan pemahaman bisnis, tetapi juga membangun kepercayaan diri untuk mulai dan mengelola usaha secara mandiri (Bae et al., 2014; McGrath & MacMillan, 2019). Pada tingkat universitas, Entrepreneurial education sering kali diberikan dalam bentuk kursus atau program pelatihan yang berfokus pada pengembangan ide bisnis, pengelolaan risiko, dan keterampilan manajerial.

### **Entrepreneurial Knowledge**

Entrepreneurial Knowledge adalah pengetahuan yang berkaitan dengan keterampilan dan kemampuan yang diperlukan untuk mengidentifikasi peluang bisnis, memahami risiko, serta mengelola dan mengembangkan usaha (Packham et al. 2016). Mueller dan Shepherd (2016) menyebutkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dapat mempengaruhi keputusan strategis yang mendukung kesuksesan usaha melalui proses evaluasi dan identifikasi peluang bisnis yang lebih baik. Selain itu, Sirelkhatim dan Gangi (2015) menekankan pentingnya kurikulum kewirausahaan yang komprehensif untuk meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa dalam mengelola usaha secara efisien.

Peningkatan Entrepreneurial Knowledge di kalangan mahasiswa juga berkontribusi pada kesiapan mereka dalam memulai usaha sendiri (Hidayat et al., 2020). Menurut penelitian terbaru, pengetahuan ini mencakup pemahaman tentang bagaimana menemukan, mengevaluasi, dan mengalokasikan sumber daya secara efisien untuk mengembangkan ide bisnis (Saptono et al., 2020). Dengan pemahaman yang baik tentang pengetahuan ini, mahasiswa lebih siap untuk mengidentifikasi peluang pasar yang relevan dan membuat keputusan yang berkelanjutan.

### **Entrepreneurial Mindset**

Entrepreneurial mindset adalah cara berpikir yang berfokus pada penciptaan nilai melalui inovasi, ketahanan, dan kemampuan mengambil risiko (Haynie et al., 2016). Entrepreneurial mindset mendorong individu untuk berpikir strategis dan proaktif dalam menghadapi ketidakpastian dan mengambil inisiatif. Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pola pikir kewirausahaan lebih mampu menghadapi tantangan pasar yang dinamis, serta beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang cepat (McGrath & MacMillan, 2019). Entrepreneurial mindset juga mendorong mahasiswa untuk mengambil risiko yang terukur dan melakukan evaluasi terhadap hasil tindakan mereka.

Di Indonesia, pentingnya Entrepreneurial mindset semakin diakui sebagai aspek vital dalam Entrepreneurial education, terutama dalam membantu mahasiswa mengatasi keterbatasan sumber daya (Saptono et al., 2020). Penelitian lain menunjukkan bahwa Entrepreneurial mindset yang kuat dapat meningkatkan peluang keberhasilan dalam mengelola bisnis, karena individu yang memiliki perspektif ini biasanya memiliki keterampilan pemecahan masalah dan manajemen stres yang lebih kuat. (Hidayat et al., 2018).

### **Hubungan antara Entrepreneurial Education dan Entrepreneurial Knowledge**

Entrepreneurial education memiliki peran penting dalam membentuk Entrepreneurial Knowledge mahasiswa, yang mencakup pemahaman teknis dan manajerial tentang dunia bisnis, pendidikan ini berfokus pada peningkatan pemahaman tentang aspek-aspek seperti perencanaan usaha, pengelolaan keuangan, dan strategi pemasaran (Mwasalwiba, 2020).

Menurut Shirokova et al. (2016), mahasiswa yang terlibat dalam program pendidikan kewirausahaan lebih memiliki pengetahuan terkait strategi bisnis dan manajemen risiko. Efek dari Entrepreneurial Education pada Entrepreneurial Knowledge telah diperkuat oleh penelitian lain yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti pendidikan kewirausahaan memiliki pemahaman lebih mendalam tentang berbagai elemen bisnis, sehingga lebih siap untuk menghadapi tantangan usaha (Rauch & Hulsink, 2015). Entrepreneurial Education berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan, yang mencakup pemahaman tentang berbagai elemen bisnis (Pittaway & Edwards, 2021). Penelitian oleh Rauch & Hulsink (2015) mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti pendidikan kewirausahaan memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang aspek-aspek penting dalam menjalankan usaha. Dengan demikian, mahasiswa menjadi lebih siap untuk menghadapi tantangan yang mungkin mereka hadapi saat memulai atau mengelola usaha. Dari teori dan penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan, hipotesis berikut diuji:

**H1: Entrepreneurial Education mempunyai pengaruh positif terhadap Entrepreneurial Knowledge**

**Hubungan antara Entrepreneurial Education dan Entrepreneurial Mindset**

Entrepreneurial education juga berperan dalam membentuk Entrepreneurial Mindset, yaitu pola pikir yang berfokus pada kemampuan berpikir inovatif, kreatif, dan responsif dalam menghadapi tantangan (Neck et al., 2021). Mindset ini terbukti menjadi faktor kunci bagi kesuksesan kewirausahaan, terutama dalam menghadapi ketidakpastian (Fayolle & Gailly, 2015). Entrepreneurial Education berfungsi sebagai katalis dalam pembentukan Entrepreneurial Mindset, yang mendorong mahasiswa untuk melihat peluang di tengah keterbatasan.

Karimi et al. (2016) menunjukkan bahwa program kewirausahaan di universitas mendorong perkembangan Entrepreneurial Mindset pada mahasiswa, termasuk sikap proaktif dan kemampuan adaptasi terhadap lingkungan bisnis yang dinamis. Studi mereka menunjukkan bahwa Entrepreneurial Education bukan hanya sekedar teori, tapi lebih jauh lagi, ia mendorong perilaku disengaja yang terkait dengan kewirausahaan. Dari teori dan penelitian yang telah dijelaskan, hipotesis berikut diuji:

**H2: Entrepreneurial Education mempunyai pengaruh positif terhadap Entrepreneurial Mindset**

**Hubungan antara Entrepreneurial Education dan Entrepreneurial Preparation**

Entrepreneurial Education memberikan bekal bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri mereka menjadi wirausahawan dengan meningkatkan Entrepreneurial Preparation mereka terhadap tantangan bisnis. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang mendapatkan pendidikan kewirausahaan memiliki kesiapan yang lebih baik dalam merintis dan mengelola usaha.

Menurut study dari Hahn et al. (2017), mahasiswa yang terlibat dalam program Entrepreneurial Education menunjukkan pemahaman lebih baik tentang proses dan strategi dalam bisnis serta memiliki Entrepreneurial Preparation lebih besar untuk mengambil risiko bisnis. Pendidikan ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan diri, tetapi juga mengasah kemampuan mahasiswa dalam merencanakan dan mengimplementasikan ide bisnis (Bae et al., 2017). Penelitian Bae et al., (2017) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara Entrepreneurial Education dan keputusan mahasiswa untuk menjadi wirausaha. Dari teori dan penelitian yang telah dijelaskan, hipotesis berikut diuji:

### **H3: Entrepreneurial Education mempunyai pengaruh positif terhadap Entrepreneurial Preparation**

#### **Hubungan antara Entrepreneurial Knowledge dan Entrepreneurial Mindset**

Entrepreneurial Knowledge tidak hanya memberikan pemahaman tentang teori dan praktik bisnis, tetapi juga mendukung pengembangan mindset kewirausahaan yang adaptif dan inovatif (Jones et al., 2020; Nabi et al., 2019). Pengetahuan yang mendalam tentang kewirausahaan memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan Entrepreneurial Mindset yang terbuka terhadap risiko dan peluang (Jones et al., 2020; Nabi et al., 2019). Mahasiswa dengan Entrepreneurial Knowledge yang kuat lebih cenderung memiliki mindset inovatif dan dapat merespons perubahan dengan lebih fleksibel (Chuluunbaatar et al. 2021).

Menurut hasil penelitian Chuluunbaatar et al. (2021) menunjukkan hubungan antara Entrepreneurial Knowledge dan pengembangan Entrepreneurial Mindset pada mahasiswa sangat signifikan, karena Entrepreneurial Knowledge tidak hanya memberikan pemahaman tentang teori dan praktik bisnis, tetapi juga mendukung pengembangan pola pikir yang adaptif dan inovatif. Penelitian menunjukkan bahwa Entrepreneurial Knowledge memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap sikap kewirausahaan dan pola pikir kewirausahaan. Dari teori dan penelitian yang telah dijelaskan, hipotesis berikut diuji:

### **H4: Entrepreneurial Knowledge mempunyai pengaruh positif terhadap Entrepreneurial Mindset**

#### **Hubungan antara Entrepreneurial Knowledge dan Entrepreneurial Preparation**

Entrepreneurial knowledge memberi mahasiswa dasar yang kuat yang mereka butuhkan untuk lebih membekali diri dalam menghadapi tuntutan dunia bisnis (Saptono et al, 2020). Mahasiswa yang memperoleh Entrepreneurial Education lebih siap dalam menghadapi risiko komersial dan membuat pilihan yang bijak dalam situasi yang penuh tantangan. (Gonzalez & Hasse, 2020).

Penelitian lain menunjukkan mahasiswa yang memiliki Entrepreneurial Knowledge lebih siap memasuki sektor korporasi karena mereka memiliki pemahaman lebih mendalam tentang beberapa aspek teknis yang dibutuhkan dalam industri. (Eesley & Lee, 2020). Dari teori dan penelitian yang telah dijelaskan, hipotesis berikut diuji:

### **H5: Entrepreneurial Knowledge mempunyai pengaruh positif terhadap Entrepreneurial Preparation**

#### **Hubungan antara Entrepreneurial Mindset dan Entrepreneurial Preparation**

Entrepreneurial Mindset sangat penting untuk Entrepreneurial Preparation mahasiswa untuk menghadapi tantangan bisnis (Zupan et al., 2020). Entrepreneurial mindset meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk melihat peluang di tengah keterbatasan dan bertindak cepat dalam situasi yang tidak pasti (Suhartono & Dewi 2020).

Menurut Hattab (2018), mindset ini memberikan mahasiswa daya tahan serta optimisme dalam menghadapi risiko, yang pada akhirnya meningkatkan Entrepreneurial Preparation mereka dalam memasuki dunia kewirausahaan. Selain itu, mahasiswa dengan Entrepreneurial Mindset yang kuat juga lebih cenderung menunjukkan kemampuan manajerial yang diperlukan dalam mengelola usaha (Solesvik, 2019). Dari teori dan penelitian yang telah dijelaskan, hipotesis berikut diuji:

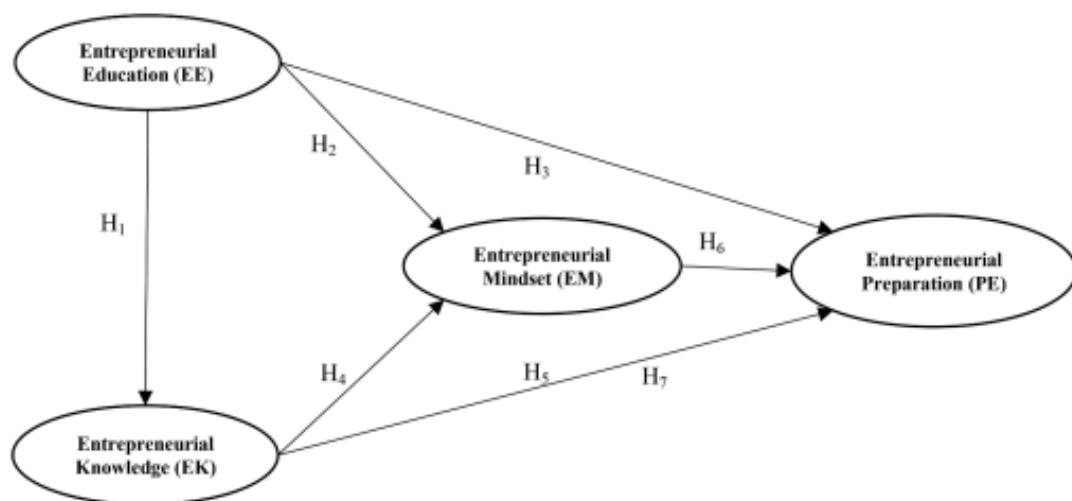
### **H6: Entrepreneurial Mindset mempunyai pengaruh positif terhadap Entrepreneurial Preparation**

## Hubungan antara Entrepreneurial Education dan Entrepreneurial Preparation yang dimediasi oleh Entrepreneurial Knowledge

Dasar Entrepreneurial knowledge yang diperoleh melalui Entrepreneurial Education memungkinkan mahasiswa untuk lebih matang dalam mempersiapkan diri menghadapi tantangan kewirausahaan (Saptono et al, 2020). Menurut penelitian dari Rae et al. (2022), Mahasiswa yang menerima Entrepreneurial Education lebih siap untuk menangani risiko bisnis dan membuat penilaian yang lebih bijaksana karena mereka memiliki pemahaman yang lebih besar tentang kewirausahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berfungsi sebagai fondasi penting dalam membentuk mindset dan keterampilan wirausaha.

Penelitian oleh Sharma et al. (2021) menekankan bahwa pengetahuan kewirausahaan mendukung proses persiapan wirausaha mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang kuat tentang aspek-aspek kewirausahaan cenderung lebih baik dalam merencanakan dan melaksanakan ide-ide bisnis mereka. Hal ini menciptakan siklus positif di mana pendidikan kewirausahaan meningkatkan pengetahuan, yang pada gilirannya meningkatkan persiapan wirausaha. Pengetahuan ini, pada gilirannya, mendukung Entrepreneurial Preparation mahasiswa (Sharma et al., 2021). Dari teori dan penelitian yang telah dijelaskan, hipotesis berikut diujicobakan:

**H7: Entrepreneurial knowledge memediasi pengaruh Entrepreneurial Education dan Entrepreneurial Preparation**



**Gambar: Model Penelitian**  
**Sumber: Saptono et al. (2020)**

## RESEARCH METHOD

Pendekatan kuantitatif adalah metodologi dari penelitian ini yang menyelidiki hubungan antara Entrepreneurial Education (EE), Entrepreneurial Knowledge (EK), Entrepreneurial Mindset (EM), dan Entrepreneurial Preparation (EP) mahasiswa. Hipotesis yang melibatkan penilaian hubungan antara variabel diujicobakan menggunakan pendekatan kuantitatif. Unit analisis pada penelitian ini yaitu mahasiswa di Jabodetabek yang sedang menjalani program studi manajemen atau kewirausahaan, yang dianggap relevan sebagai target populasi karena latarbelakang akademik mereka berkaitan langsung dengan konsep kewirausahaan. Pemilihan

mahasiswa di Jabodetabek didasari oleh tingginya konsentrasi perguruan tinggi di wilayah tersebut, yang mencerminkan variasi pemahaman dan Entrepreneurial preparation yang berbeda. Selain itu, fokus pada mahasiswa program studi terkait kewirausahaan memungkinkan penelitian ini untuk lebih spesifik dalam mengevaluasi Entrepreneurial education dan Entrepreneurial knowledge, serta peran Entrepreneurial mindset terhadap persiapan mereka menghadapi dunia usaha.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa dari Jabodetabek yang sedang menempuh perkuliahan atau program terkait kewirausahaan. Untuk mengevaluasi dampak Entrepreneurial Education terhadap Entrepreneurial Preparation dengan menggunakan Entrepreneurial Mindset dan Entrepreneurial Knowledge sebagai mediator, populasi ini dipilih karena mahasiswa yang memperoleh Entrepreneurial Education lebih cenderung memiliki pemahaman mendasar tentang kewirausahaan (Saptono et al., 2020). Mahasiswa dari Jabodetabek yang telah mempelajari manajemen kewirausahaan selama lebih dari 5 semester dimasukkan sebagai sampel.

Metode purposive sampling digunakan untuk menyeleksi sampel yang sesuai dengan karakteristik yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Teknik purposive sampling dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh sampel yang representatif dengan kriteria khusus, sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin mengeksplorasi pengaruh Entrepreneurial Education terhadap Entrepreneurial Preparation.

Pengumpulan data dilakukan secara daring untuk menjangkau sampel dalam jumlah besar, mengingat kondisi geografis yang tersebar di wilayah Jabodetabek dan kemudahan yang diberikan oleh metode survei online. Kuesioner dengan 5 poin skala Likert digunakan untuk mengumpulkan data-data responden mahasiswa Jabodetabek. Kuesioner tersebut akan disebar dan di distribusikan dengan Google Form agar kuesioner dapat disebar secara online.

Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM), yang dijalankan dengan perangkat lunak SmartPLS adalah metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Metode PLS-SEM dipilih karena sesuai untuk model penelitian yang kompleks dengan beberapa konstruk laten dan jalur mediasi, yang mana sesuai dengan variabel dalam penelitian ini seperti entrepreneurial education, entrepreneurial mindset, entrepreneurial knowledge, dan entrepreneurial preparation (Hair et al., 2017; Henseler et al., 2016). Metode ini memungkinkan peneliti untuk memeriksa efek langsung dan tidak langsung (mediasi) dari variabel mediasi seperti entrepreneurial mindset dan entrepreneurial knowledge terhadap variabel dependen.

## RESULT AND DISCUSSION

Di dalam penelitian ini, dilakukan analisis terhadap hubungan antara Entrepreneurial Education, Entrepreneurial Knowledge, Entrepreneurial Mindset, dan Entrepreneurial Preparation dalam konteks pengembangan kewirausahaan di kalangan mahasiswa Jabodetabek. Analisis menggunakan SmartPLS 4 dan didukung oleh data yang diperoleh dari kuesioner yang didistribusikan secara online dari Google form. Setiap hipotesis dibahas berdasarkan hasil uji path coefficient, serta dibandingkan dengan literatur dan penelitian terdahulu untuk memperkuat temuan. Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa Jabodetabek, Indonesia yang menjalani program studi management dan kewirausahaan.

**Entrepreneurial Education berpengaruh positif terhadap Entrepreneurial Knowledge.** Hasil penelitian menunjukkan bahwa Entrepreneurial education memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Entrepreneurial knowledge dengan original sample sebesar 0.290, T-statistic sebesar 4.050, dan P-value 0.000. Hasil ini menunjukkan bahwa Entrepreneurial

education memiliki pengaruh kuat dalam meningkatkan Entrepreneurial knowledge pada mahasiswa yang mengambil studi kewirausahaan atau manajemen di Jabodetabek.

Penelitian ini membuktikan bahwa Entrepreneurial education memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap Entrepreneurial knowledge dan hipotesis 1 diterima. Artinya, Entrepreneurial education yang diterima mahasiswa berkontribusi pada peningkatan Entrepreneurial knowledge mereka, sesuai dengan penelitian dari Nabi et al. (2017) yang menunjukkan pentingnya pendidikan formal dalam mengembangkan pemahaman kewirausahaan. Pendidikan yang terfokus pada kewirausahaan menyediakan konsep, teori, dan keterampilan penting bagi mahasiswa untuk memahami dinamika dunia bisnis (Fayolle & Gailly, 2015).

Pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan ini berperan penting dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan dasar kewirausahaan yang dibutuhkan untuk membangun usaha, Entrepreneurial education memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami konsep dasar kewirausahaan serta faktor risiko yang akan mereka hadapi di dunia nyata (Wibowo et al. 2018).

### **Entrepreneurial Education berpengaruh positif terhadap Entrepreneurial Mindset**

Hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Entrepreneurial education memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Entrepreneurial mindset dengan nilai original sample 0.167, T-statistic sebesar 1.973, dan P-value 0.024. Hasil pengujian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara Entrepreneurial education dan Entrepreneurial mindset yang berarti hipotesis 2 diterima. Ini berarti bahwa Entrepreneurial education mampu membentuk Entrepreneurial mindset mahasiswa agar lebih proaktif dan adaptif Entrepreneurial mindset dipengaruhi oleh pengalaman dan Entrepreneurial education yang mendorong mahasiswa untuk berpikir kreatif dalam mencari peluang bisnis (Sánchez, 2018). Ini konsisten dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa pendidikan yang baik mengarahkan pola pikir mahasiswa ke arah yang lebih wirausahawan.

Ini berarti Entrepreneurial education berperan dalam membentuk Entrepreneurial mindset mahasiswa di Jabodetabek yang mengikuti program studi manajemen atau kewirausahaan. Pola pikir ini mencakup sikap yang proaktif, kepercayaan diri dalam mengambil risiko, serta kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi masalah bisnis (Fatoki, 2018). Dengan Entrepreneurial mindset, mahasiswa memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi ketidakpastian dan tantangan bisnis.

Entrepreneurial mindset juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kreativitas dan kemampuan mahasiswa dalam merancang solusi inovatif untuk permasalahan bisnis. Entrepreneurial education tidak hanya mengajarkan keterampilan teknis, tetapi juga membentuk sikap dan nilai-nilai yang relevan dalam kewirausahaan, seperti kerja keras, keuletan, dan inovasi, yang sangat berpengaruh pada kesuksesan dalam berwirausaha (Garcia et al. 2017).

### **Entrepreneurial Education berpengaruh positif terhadap Entrepreneurial Preparation**

Hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Entrepreneurial education berpengaruh positif signifikan terhadap Entrepreneurial preparation, dengan nilai original sample sebesar 0.151, T-statistic sebesar 1.982, dan P-value 0.024. Ini menunjukkan bahwa Entrepreneurial education memberikan kontribusi nyata dalam mempersiapkan mahasiswa Jabodetabek untuk terjun ke dunia bisnis. Entrepreneurial education yang meliputi kurikulum komprehensif mengenai dasar-dasar bisnis, manajemen risiko, dan pengembangan keterampilan teknis sangat

membantu dalam mempersiapkan mahasiswa menjadi wirausahawan yang kompeten Zhang et al. (2022).

Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa pendidikan yang komprehensif dalam kewirausahaan berperan penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia bisnis dengan lebih percaya diri (Nabi et al., 2017). Pendidikan ini memberikan bekal keterampilan praktis yang mendukung kesiapan mereka untuk memulai usaha secara mandiri (Zhang et al., 2021).

Entrepreneurial preparation adalah hasil dari kombinasi teori dan praktik yang diperoleh dari Entrepreneurial education, yang memungkinkan mahasiswa untuk lebih memahami dinamika pasar (Fayolle dan Gailly 2015). Persiapan yang baik ini sangat diperlukan, mengingat lingkungan bisnis yang penuh ketidakpastian di Jabodetabek dan kawasan sekitarnya. Program pendidikan yang memberi akses pada pengalaman langsung, seperti simulasi bisnis atau inkubator start-up, akan meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam mengelola bisnis secara efektif.

### **Entrepreneurial Knowledge berpengaruh positif terhadap Entrepreneurial Mindset**

Berdasarkan hasil pengujian, Entrepreneurial knowledge terbukti berpengaruh positif terhadap Entrepreneurial mindset, dengan nilai original sample sebesar 0.352, T-statistic sebesar 5.117, dan P-value 0.000. Artinya, peningkatan Entrepreneurial knowledge pada mahasiswa berpotensi membentuk Entrepreneurial mindset yang kuat. Pengetahuan yang dimiliki mahasiswa mempengaruhi cara berpikir mereka dalam menghadapi risiko dan tantangan bisnis (Fayolle, 2018). Ini menunjukkan bahwa Entrepreneurial knowledge memainkan peran penting dalam membangun pola pikir yang lebih inovatif dan tangguh (Rauch & Hulsink, 2015). Pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan formal, seperti pengelolaan risiko, identifikasi peluang, dan pengembangan strategi bisnis, mendorong mahasiswa untuk berpikir secara lebih kreatif dan inovatif dalam melihat peluang di pasar (Fatoki, 2018). Entrepreneurial knowledge yang berkembang, mahasiswa akan lebih berani mengambil inisiatif dalam mengelola risiko bisnis.

Entrepreneurial knowledge juga dianggap penting dalam memperkaya perspektif mahasiswa tentang bisnis dan menumbuhkan sikap yang lebih tanggap terhadap peluang. Entrepreneurial mindset yang terbangun melalui pengetahuan ini memungkinkan mahasiswa untuk tidak hanya memahami peluang, tetapi juga mempersiapkan diri menghadapi tantangan bisnis yang mungkin muncul (Fayolle et al. 2015)

### **Entrepreneurial Knowledge berpengaruh positif terhadap Entrepreneurial Preparation**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Entrepreneurial knowledge memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Entrepreneurial preparation, dengan nilai original sample sebesar 0.279, T-statistic sebesar 3.405, dan P-value 0.000. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang dimiliki mahasiswa mengenai kewirausahaan memainkan peran penting dalam mempersiapkan mereka untuk memulai bisnis. Semakin tinggi pengetahuan yang mereka peroleh, semakin baik persiapan mereka untuk menghadapi dunia usaha (Rauch & Hulsink, 2015). Dengan bekal pengetahuan, mahasiswa lebih siap mengambil keputusan dan memulai bisnis secara efektif (Zhang et al., 2021).

Dalam konteks mahasiswa Jabodetabek yang mempelajari kewirausahaan atau manajemen, pengetahuan yang mencakup aspek manajemen risiko, strategi pemasaran, dan pengembangan produk memberikan dasar yang kuat untuk memulai usaha (Ismail & Zain, 2016).

Entrepreneurial knowledge tidak hanya mencakup teori-teori dasar tetapi juga memberikan wawasan praktis yang bisa langsung diterapkan dalam dunia kerja, seperti pengelolaan

keuangan dan identifikasi peluang bisnis (Islam et al. 2019). Di Jabodetabek, di mana mahasiswa sering dihadapkan pada persaingan yang ketat dan pasar yang terus berkembang, pengetahuan kewirausahaan menjadi landasan yang sangat penting bagi mereka untuk mempersiapkan diri sebagai wirausahawan yang siap menghadapi tantangan global. Dengan pengetahuan yang memadai, mahasiswa lebih siap untuk memulai usaha yang inovatif dan berkelanjutan.

### **Entrepreneurial Mindset berpengaruh positif terhadap Entrepreneurial Preparation**

Hasil dari pengujian hipotesis ini menunjukkan hasil yang signifikan, dengan original sample sebesar 0.378, T-statistic 5.608, dan P-value 0.000. Ini menunjukkan bahwa Entrepreneurial mindset memiliki pengaruh positif yang sangat kuat terhadap Entrepreneurial preparation. Pola pikir kewirausahaan, yang mencakup sikap proaktif, kreatif, dan berani mengambil risiko, sangat berperan dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi dunia kewirausahaan. Dengan pola pikir yang tepat, mahasiswa cenderung lebih siap untuk menghadapi ketidakpastian dan tantangan dalam berwirausaha, serta mampu menciptakan solusi inovatif yang diperlukan dalam dunia bisnis. Pola pikir yang inovatif dan tangguh meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam berwirausaha. Entrepreneurial mindset mendorong mahasiswa untuk mengambil tindakan dan memanfaatkan peluang bisnis yang ada (Sánchez 2018). Ini menguatkan bukti bahwa Entrepreneurial mindset mendukung kesiapan mereka dalam menghadapi berbagai situasi di dunia bisnis.

Entrepreneurial mindset yang kuat membantu individu untuk lebih percaya diri dalam merancang dan melaksanakan rencana bisnis, serta mengatasi hambatan yang ada di sepanjang perjalanan kewirausahaan mereka (Wilson et al. 2016). Di Jabodetabek, dengan perkembangan teknologi dan persaingan bisnis yang sangat dinamis, memiliki Entrepreneurial mindset menjadi faktor penentu bagi mahasiswa untuk dapat bertahan dan berkembang dalam dunia usaha. Entrepreneurial mindset yang baik memungkinkan mahasiswa untuk lebih terbuka terhadap peluang dan siap menghadapi tantangan yang terus berubah.

### **Entrepreneurial Knowledge Mempengaruhi Entrepreneurial Preparation Melalui Entrepreneurial Mindset**

Hasil dari pengujian hipotesis ketujuh menunjukkan bahwa Entrepreneurial knowledge memediasi pengaruh antara Entrepreneurial education dan Entrepreneurial preparation, dengan nilai original sample sebesar 0.081, T-statistic sebesar 2.486, dan P-value 0.006. Ini berarti Entrepreneurial knowledge tidak hanya berpengaruh langsung terhadap Entrepreneurial preparation, tetapi juga melalui perubahan dalam Entrepreneurial mindset mahasiswa. Efek mediasi ini penting karena Entrepreneurial knowledge yang dimediasi melalui Entrepreneurial education menambah pemahaman mendalam mahasiswa mengenai penerapan kewirausahaan, memperkuat Entrepreneurial preparation mereka dalam mengambil langkah nyata sebagai wirausahawan (Hair. et al. 2017).

Pengetahuan ini membantu mahasiswa untuk membangun pola pikir yang tepat, yang pada gilirannya mempersiapkan mereka dengan lebih baik untuk terjun ke dunia usaha. Hal ini sesuai dengan temuan oleh Martín et al. (2020), yang menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh dari pendidikan formal membentuk pola pikir kewirausahaan yang mempengaruhi kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan kewirausahaan.

Seiring dengan itu, pengaruh mediasi yang ditunjukkan dalam hasil uji ini juga mengindikasikan bahwa Entrepreneurial education dan pengetahuan yang diperoleh tidak hanya mempengaruhi Entrepreneurial preparation secara langsung, tetapi melalui pola pikir yang dikembangkan oleh mahasiswa. Ini menunjukkan pentingnya pendidikan yang

terintegrasi, yang tidak hanya mengajarkan keterampilan teknis tetapi juga membentuk sikap kewirausahaan yang dapat diandalkan dalam menghadapi tantangan dunia bisnis yang semakin kompleks.

### **Perbandingan antar Penelitian Ini dan Penelitian Sebelumnya**

Bagian ini memperbandingkan kembali penelitian sebelumnya yang berjudul "Does entrepreneurial education matter for Indonesian students' entrepreneurial preparation: The mediating role of entrepreneurial mindset and knowledge" oleh Saptono et., al (2020). Penelitian ini akan mengadopsi kerangka berpikir yang serupa namun dengan beberapa modifikasi untuk menyesuaikan dengan konteks dan tujuan penelitian saat ini.

## **RESULT AND DISCUSSION**

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini maka dapat disimpulkan dari bahwa:

1. Entrepreneurial education berpengaruh positif terhadap Entrepreneurial knowledge. Penelitian ini membuktikan bahwa Entrepreneurial education memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap Entrepreneurial knowledge dan hipotesis 1 diterima.
2. Entrepreneurial education berpengaruh positif terhadap entrepreneurial mindset. Hasil pengujian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara Entrepreneurial education dan Entrepreneurial mindset yang berarti hipotesis 2 diterima.
3. Entrepreneurial education berpengaruh positif terhadap Entrepreneurial preparation. Hipotesis 3 diterima dan menunjukkan Entrepreneurial education berdampak langsung terhadap Entrepreneurial preparation untuk berwirausaha.
4. Entrepreneurial knowledge berpengaruh positif terhadap entrepreneurial mindset. Hasil pengujian menunjukkan bahwa adanya hubungan positif dari Entrepreneurial knowledge terhadap Entrepreneurial mindset juga terbukti signifikan dan hipotesis 4 diterima.
5. Entrepreneurial knowledge berpengaruh positif terhadap Entrepreneurial preparation. Hasil pengujian menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara Entrepreneurial knowledge dan Entrepreneurial preparation, yang berarti hipotesis 5 diterima.
6. Entrepreneurial mindset berpengaruh positif terhadap Entrepreneurial preparation. Hasil pengujian menunjukkan bahwa hipotesis 6 diterima karena Entrepreneurial mindset memiliki pengaruh positif terhadap Entrepreneurial preparation mahasiswa.
7. Entrepreneurial knowledge memediasi pengaruh Entrepreneurial education terhadap Entrepreneurial preparation. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Entrepreneurial knowledge memediasi secara signifikan antara Entrepreneurial education dan Entrepreneurial preparation yang berarti bahwa hipotesis 7 diterima

### **Implikasi Manajerial**

Implikasi manajerial dari penelitian ini memiliki relevansi signifikan bagi perguruan tinggi, pemerintah, dan pihak swasta yang memiliki peran dalam mengembangkan kompetensi kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Dengan temuan bahwa Entrepreneurial education berkontribusi langsung pada pengetahuan dan Entrepreneurial mindset mahasiswa, institusi pendidikan perlu memperkaya kurikulum mereka dengan materi kewirausahaan yang relevan dan kontekstual. Kurikulum kewirausahaan yang dirancang dengan pendekatan praktis dan kolaboratif dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap dunia bisnis dan mendorong mereka untuk mengembangkan keterampilan berwirausaha. Ini akan menjadi langkah penting dalam menciptakan wirausahawan yang siap terjun ke dunia usaha dengan pengetahuan yang lebih matang (Fayolle dan Gailly 2015).

Selain kurikulum yang komprehensif, penting pula bagi perguruan tinggi untuk menyediakan lingkungan belajar yang mendukung inovasi dan kreativitas, termasuk melalui inkubator bisnis, program mentorship, serta kompetisi kewirausahaan. Studi oleh Zhang et al. (2021) menunjukkan bahwa lingkungan yang memfasilitasi praktik nyata kewirausahaan dapat membangun pola pikir adaptif dan memupuk rasa percaya diri mahasiswa dalam menghadapi tantangan bisnis. Dukungan ini akan mendorong mahasiswa untuk lebih siap dalam merencanakan, mengambil risiko, dan menjalankan bisnis dengan keterampilan yang mumpuni.

Selanjutnya, pihak swasta juga berperan dalam mendukung pengembangan keterampilan kewirausahaan mahasiswa dengan memberikan kesempatan untuk magang, pelatihan, dan kolaborasi dalam proyek bisnis. Partisipasi sektor swasta dalam Entrepreneurial education memungkinkan mahasiswa untuk memahami dinamika bisnis secara riil, sekaligus membangun jaringan yang bermanfaat bagi karir mereka di masa mendatang.

Pemerintah juga dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesiapan kewirausahaan melalui kebijakan yang mendukung program pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi. Pemerintah dapat menawarkan insentif bagi institusi yang berhasil memfasilitasi mahasiswa menjadi wirausahawan, serta memberikan akses permodalan yang lebih mudah bagi lulusan yang ingin memulai usaha. Kebijakan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan pentingnya dukungan kebijakan dalam menciptakan iklim bisnis yang kondusif bagi wirausahawan muda. Dengan dukungan dari berbagai pihak, diharapkan tercipta generasi muda yang siap menjadi wirausahawan tangguh dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi.

### Keterbatasan Dan Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diakui yaitu penelitian ini tidak memperhitungkan faktor dan variabel lain yang juga dapat memengaruhi Entrepreneurial preparation mahasiswa. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukkan faktor dan variabel lain dalam model penelitian untuk mengidentifikasi pengaruhnya terhadap Entrepreneurial preparation mahasiswa.

Terakhir, meskipun analisis kuantitatif yang dilakukan cukup mendalam, penelitian ini tetap memiliki keterbatasan dalam mengungkap hubungan kausal yang kompleks antara variabel-variabel yang ada. Oleh karena itu, pendekatan longitudinal atau studi yang lebih mendalam dapat digunakan untuk menggali hubungan dinamis dan perubahan persepsi mahasiswa terhadap pendidikan kewirausahaan dari waktu ke waktu.

### REFERENCES

- Fayolle, A., & Gailly, B. (2015). The impact of entrepreneurship education on entrepreneurial attitudes and intention: Hysteresis and persistence. *Journal of Small Business Management*, 53(1), 75-93.
- Krueger, N. F. (2017). Entrepreneurial intentions are dead: Long live entrepreneurial intentions. In *Understanding the entrepreneurial mind* (pp. 51-72). Springer.
- Nabi, G., Linan, F., Fayolle, A., Krueger, N., & Walmsley, A. (2017). The impact of entrepreneurship education in higher education: A systematic review and research agenda. *Academy of Management Learning & Education*, 16(2), 277-299.

- Saptono, A., Wibowo, A., Narmaditya, B. S., Karyaningsih, R. P. D., & Yanto, H. (2020). Does entrepreneurial education matter for Indonesian students' entrepreneurial preparation: The mediating role of entrepreneurial mindset and knowledge. *Journal of Entrepreneurship Education*, 23(2), 1-15.
- Sánchez, J. C. (2013). The impact of an entrepreneurship education program on entrepreneurial competencies and intention. *Journal of Small Business Management*, 51(3), 447-465.
- Zollo, L., Pellegrini, M. M., Ciappei, C., & Fagioli, E. (2022). How entrepreneurial growth orientation influences knowledge acquisition in university entrepreneurship education. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 28(7), 1396-1417.
- Rauch, A., & Hulsink, W. (2015). Putting entrepreneurship education where the intention to act lies: An investigation into the impact of entrepreneurship education on entrepreneurial behavior. *Academy of Management Learning & Education*, 14(2), 187-204.
- Neck, H. M., Neck, C. P., & Murray, E. L. (2014). Entrepreneurship education: Known worlds and new frontiers. *Journal of Small Business Management*, 52(4), 665-667.
- Shirokova, G., Osiyevskyy, O., & Bogatyreva, K. (2016). Exploring the intention-behavior link in student entrepreneurship: Moderating effects of individual and environmental characteristics. *European Management Journal*, 34(4), 386-399.
- Karimi, S., Biemans, H. J., Lans, T., Chizari, M., & Mulder, M. (2016). The impact of entrepreneurship education: A study of Iranian students' entrepreneurial intentions and opportunity identification. *Journal of Small Business Management*, 54(1), 187-209.
- Hahn, D., Minola, T., Bosio, G., & Cassia, L. (2017). The impact of entrepreneurship education on university students' entrepreneurial skills: A family embeddedness perspective. *Small Business Economics*, 49(2), 417-442.
- Bae, T. J., Qian, S., Miao, C., & Fiet, J. O. (2017). The relationship between entrepreneurship education and entrepreneurial intentions: A meta-analytic review. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 41(2), 287-307.
- Chuluunbaatar, E., Ottavia, T., & Kittipong, D. (2021). Knowledge impact on entrepreneurial mindset and innovation among Asian business students. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 15(1), 5-20.
- Gonzalez, R., & Hasse, H. (2020). Knowledge-based readiness and student preparation for entrepreneurship. *Journal of Business Venturing Insights*, 14, e00185.
- Eesley, C., & Lee, Y. S. (2020). Follow-on entrepreneurial knowledge and the success of university start-ups. *Research Policy*, 49(7), 103986.

- Jones, B., & Iredale, N. (2015). *Entrepreneurship education and its outcomes: Comparisons and contributions*. Journal of Education and Training, 57(8-9), 956-970.
- Nabi, G., Liñán, F., Fayolle, A., Krueger, N., & Walmsley, A. (2017). The impact of entrepreneurship education in higher education: A systematic review and research agenda. *Academy of Management Learning & Education*, 16(2), 277-299.
- Bae, T. J., Qian, S., Miao, C., & Fiet, J. O. (2014). The relationship between entrepreneurship education and entrepreneurial intentions: A meta-analytic review. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 38(2), 217-254.
- Mueller, B. A., & Shepherd, D. A. (2016). Making the most of failure experiences: Exploring the relationship between business failure and the identification of business opportunities. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 40(3), 457-487.
- Haynie, J. M., Shepherd, D., Mosakowski, E., & Earley, P. C. (2016). A situated metacognitive model of the entrepreneurial mindset. *Journal of Business Venturing*, 25(2), 217-229.
- McGrath, R. G., & MacMillan, I. C. (2019). *The entrepreneurial mindset: Strategies for continuously creating opportunity in an age of uncertainty*. Harvard Business Press.
- Sirelkhatim, F., & Gangi, Y. (2015). Entrepreneurship education: A systematic literature review of curricula contents and teaching methods. *Cogent Business & Management*, 2(1), 1052034.
- Hidayat, R., Nurhayati, E., & Subriadi, A. P. (2020). Exploring the impact of entrepreneurial knowledge and entrepreneurial mindset on business success among university students. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship*, 6(3), 215-226.
- Hattab, H. W. (2018). The impact of entrepreneurial mindset on entrepreneurial preparation among university students. *International Journal of Entrepreneurship and Small Business*, 35(4), 459-474.
- Solesvik, M. Z. (2019). Entrepreneurial intentions and entrepreneurial mindset among university students. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 26(3), 283-302.
- Rae, D., Martin, L., Antcliff, V., & Hannon, P. (2022). Building entrepreneurial capabilities and competencies in students through entrepreneurial education: The role of knowledge transfer. *Entrepreneurship & Regional Development*, 34(4), 353-372.
- Sharma, S., Kot, S., & Papahristodoulou, C. (2021). Role of entrepreneurial knowledge in mediating entrepreneurial preparation through education. *Journal of Entrepreneurship Education*, 24(1), 1-13.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.

Saunders, M., Lewis, P., & Thornhill, A. (2019). *Research Methods for Business Students* (8th ed.). Pearson.

Palinkas, L. A., Horwitz, S. M., Green, C. A., Wisdom, J. P., Duan, N., & Hoagwood, K. (2015). Purposeful sampling for qualitative data collection and analysis in mixed method implementation research. *Administration and Policy in Mental Health and Mental Health Services Research*, 42(5), 533-544.

Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2019). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). SAGE Publications.

Evans, J. R., & Mathur, A. (2018). The value of online surveys: A look back and a look ahead. *Internet Research*, 28(4), 854-887.

Ramayah, T., Cheah, J., Chuah, F., Ting, H., & Memon, M. A. (2018). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) using SmartPLS 3.0: An updated and practical guide to statistical analysis*. Pearson.

Henseler, J., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2015). A new criterion for assessing discriminant validity in variance-based structural equation modeling. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 43(1), 115-135.

Wong, K. K. K. (2019). Mastering partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) with SmartPLS in 38 Hours. *iUniverse Publishing*.

Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F. (2020). Partial least squares structural equation modeling. In *Handbook of Market Research* (pp. 1-40). Springer International Publishing.

Ali, F., Rasoolimanesh, S. M., Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Ryu, K. (2018). An assessment of the use of partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) in hospitality research. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 30(1), 514-538.

Kemenkop UKM. (2023). Rasio Wirausaha di Indonesia.

GEM (Global Entrepreneurship Monitor). (2020). *Entrepreneurship in Indonesia*.